

**Analisis Pengaruh Teknologi Modern Bagi Perkembangan Usaha Mikro Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**

**Zulfan As'adi,**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
zulfan.asadi@gmail.com

***Abstract***

*The problems in this research are how a blacksmith micro-business development is, what the factors that influence the development of a blacksmith business are, and how the Sharia economic views on the development of a blacksmith business in Rumbio Jaya District of Kampar Regency. This research was field research. The background of this study resulted from observations of the researcher and interviews with informants. Thus, the data obtained in this study provided sufficient evidence. In the blacksmith business, 30 entrepreneurs were still active. This business was classified as a micro-business, which had contributed to meet the needs of the agricultural and plantation communities and to improve the economy in Rumbio Jaya District of Kampar Regency as a livelihood and work field for the local workforce. Data sources were obtained directly in the field from informants by observation, interview, and documentation techniques. The population of this study was entrepreneurs and blacksmith craftworkers in the Rumbio Jaya District of Kampar Regency. The findings of this study were that the development of a blacksmith's business in Rumbio Jaya District of Kampar Regency was relatively good in terms of capital, marketing, raw materials, and production results. The government had contributed to the development of this blacksmith micro business by conducting training for the workforce and also donating 2 units of forging machines each year. Furthermore, the blacksmith entrepreneurs also established a credit union and cooperated with PTPN V with a contract value of 1.6 M. The entrepreneurs of the blacksmith craftworkers still survive from a hereditary heritage to the present with both technological and traditional equipment.*

*Keywords: Iron Micro Business, Teknologi, Modern*

### **Abstrak**

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan usaha mikro pandai, bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha pandai besi dan bagaimana pandangan Ekonomi Syariah terhadap Perkembangan usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan, adapun latar belakang penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara penulis terhadap Informan. Dengan demikian data yang di peroleh dalam penelitian ini memberikan cukup bukti. Usaha Pandai besi terdapat 30 pengusaha yang masih aktif, usaha ini tergolong usaha mikro memiliki kontribusi untuk memenuhi kebutuhan bagi masyarakat pertanian dan perkebunan dan meningkatkan ekonomi di daerah Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar yakni sebagai mata pencaharian dan lahan pekerjaan bagi para tenaga kerja setempat. Sumber data di peroleh langsung di lapangan dari Informan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah para pengusaha sekaligus pengrajin pandai besi di Kabupaten Kampar Kecamatan Rumbio Jaya. Temuan penelitian ini yang terjadi di lapangan bahwa pengembangan usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar cukup bagus dilihat dari segi modal, pemasaran, bahan baku dan hasil produksi. Pemerintah telah berkontribusi dalam pengembangan usaha mikro pandai besi ini dengan mengadakan pelatihan bagi tenaga kerja dan juga menyumbangkan 2 unit mesin tempah setiap tahun nya, para pengusaha pandai besi juga mendirikan koperasi dan bekerja sama dengan PTPN V dengan nilai kontrak 1.6 M. Pelaku usaha pengrajin pandai besi tetap bertahan dari warisan turun temurun hingga saat ini dengan peralatan yaitu Teknologi dan ada juga yang masih tradisional.

**Kata Kunci:** Usaha Mikro Besi, Teknologi, Modern

### **PENDAHULUAN**

Kemaslahatan masyarakat banyak, baik secara individu ataupun dengan kelompok (masyarakat), yaitu ditentukan oleh lingkungan dan di mana mereka hidup. Sifat atau karakter masyarakat senantiasa berubah, karna tidak ada satu masyarakatpun berhenti pada suatu aktifitas tertentu di dalam perkembangan hidup. Masyarakat dapat berubah mengenai nilai sosial masyarakat, kaidah sosial masyarakat, kegiatan yang ada di masyarakat, susunan lembaga-lembaga yang ada di masyarakat, kekuasaan dan wewenang masyarakat. Perubahan tersebut dapat membuat masyarakat lebih baik dan dapat juga membuat masyarakat bersifat buruk.

Usaha merupakan sebuah meningkatkan ekonomi di suatu daerah seperti negara kita negara yang berkembang. Untuk negara yang berkembang, sebuah usaha sangatlah penting untuk memperluas membangun sebuah ekonomi dan terpenuhinya kebutuhan dan permintaan masyarakat yang sangat terus meningkat di setiap daerah. Banyaknya kebutuhan masyarakat hanya dapat terpenuhi oleh barang dan jasa yang diberikan dari sektor usaha (Philip, 2002).

Menurut informasi yang dihimpun dari kelompok usaha pandai besi Rumbio Jaya, Usaha industri besi yang berada di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar berdiri awal dari tahun 1951, dimana pada mulanya usaha industri kerajinan besi ini hanya membuat senjata yang digunakan untuk keperluan masyarakat. Usaha industri besi ini hanya dilakukan oleh pribadi yang tempatnya di rumah masing-masing, sehingga tidak memberikan nilai tambah terhadap hasil pendapatannya.

Kabupaten Kampar memiliki banyak usaha pandai besi terutama di Kecamatan Rumbio Jaya yang usahanya sangat bagus dan mulai berkembang. Usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya merupakan salah satu usaha mikro yang sudah mendarah daging dan turun temurun yang ada di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dan menjadikan peningkatan ekonomi masyarakat, kerajinan usaha pandai besi tidak lepas dari faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat. Salah satu faktor pendukungnya adalah bahwa usaha pandai besi merupakan salah satu kerajinan usaha yang berperan mendukung atau membantu pekerjaan yang tentunya memiliki banyak peminat dan permintaan dari konsumen dan pasaran terhadap usaha tersebut mengenang lokasi tempat usaha adalah lokasi perkebunan kelapa sawit dan karet, sehingga usaha pandai besi harus meningkatkan produksinya untuk memenuhi permintaan konsumen baik itu di dalam daerah maupun luar daerah sampai Negara tetangga.

Pekerjaan atau usaha usaha industri besi yang berada di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar masuk di industri kerajinan usaha pribadi yang mana industri

besi ini mempunyai tenaga kerja sampai lima orang pemilik modal atau punya usaha dan tenaga kerja sebagai buruh atau pekerja. Usaha industri besi ini tidak hanya membuat produk pisau dapur tapi juga memproduksi seperti kampak, pisau sadap, parang, tojok, dodos dan lain-lain. Usaha industri besi yang masih mempunyai kendala atau masalah yang dihadapi oleh pemilik usaha menurut hasil observasi diantaranya: *Pertama* awal usaha sulitnya daya saing hasil produksi dengan produksi daerah lain yang masuk ke daerah-daerah dan pemasarannya yang sudah masuk dari luar Provinsi yang kualitasnya lebih bagus dan harganya terjangkau pembeli. *Kedua*, terkendalanya mendapatkan bahan baku seperti besi dan arang pembakaran yang sesuai dengan standar pembuatan kerajinan besi. *Ketiga*, terjadinya masalah kualitas, banyaknya barang kadang tidak sesuai dengan pemesan atau pembeli, kurangnya pelatihan akan membuat kurangnya kualitas produk besi yang dihasilkan, kurang memaksimalkan hasil dari pemesan oleh konsumen sehingga menimbulkan keluhan dari konsumen atas kualitas produk besi yang terjual. *Keempat*, agak kurangnya Perhatian pemerintah di awal usaha sebelum terbentuknya organisasi dan Koperasi, dimana pemerintah hanya memantau dan kurangnya modal untuk usaha yang sifatnya pribadi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. *Kelima*, Kurangnya pemasaran bagi usaha yang baru berdiri, hasil produksi barang, mereka hanya menawarkan pada pedagang-pedagang pasar yang berjualan, dan juga banyak pesanan hanya perorangan oleh masyarakat setempat.

Berdasarkan uraian di atas, usaha pandai besi berada di Kecamatan Rumbio Jaya menarik untuk dijadikan penelitian dalam sebuah tulisan untuk melihat lebih jelas praktek bisnis usahanya dan unsur normatif transaksinya dengan faktor-faktor pengembangan usaha pandai besi.

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengembangan usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar? Bagaimana Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar? Bagaimana Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap pengembangan usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya?

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini antara lain untuk: Mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan usaha pandai besi Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. mengetahui konsep Ekonomi Syariah tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Temuan yang di peroleh dari penelitian ini sebagai bantuan penulis dalam mengembangkan ilmu guna pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menambah mamfaat langsung pada pengusaha pandai besi, pemerintah, masyarakat, Ustad atau *Da'i* tentang pemikiran Ekonomi Syariah dan kaitannya dalam kehidupan masyarakat.

## **KERANGKA TEORI**

### **Ekonomi Mikro**

Ekonomi mikro akan memberikan gambaran umum yang disederhanakan terhadap aktifitas ekonomi sifat-sifat yang berhubungan dengan ekonomi dan penerapan prinsip-prinsip ekonomi mikro pada masalah pembuatan keputusan yang nyata. Ekonomi mikro menangani perilaku satuan-satuan perekonomian yang mencakup suatu pembeli, tenaga kerja, modal, pemilik lahan atau usaha dan setiap pribadi yang menjalankan usahanya yaitu perekonomian (Sugiarto, 2000: 1). Ekonomi mikro adalah cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari proses alokasi sumber daya oleh unit keputusan pribadi atau pasar dan efisiensi pengalokasian sumber daya tersebut. Ekonomi mikro hanya merupakan bagian kecil dari disiplin ilmu ekonomi. Ilmu ini tidak mempelajari proses atau efisiensi pengalokasian sumberdaya pada berbagai sistem perekonomian (Lincoln Arstad,4-5). Sistem perekonomian dunia yang terjadi bersifat beragam dikotonomi antara sifat agama dan kehidupan sifat duniawi termasuk di dalamnya aktifitas ekonomi mulai menghilang. Terjadinya dikotonomi yaitu terjadi pada masa non agama yang ada di eropa, pada waktu terjadinya kekuasaan yang di kuasai oleh agama yang tidak beragamaa Islam yang menguasai. Perekonomin

ini akan membuat pergerakan yang selalu untuk mengikis kekuasaan agama yang bukan agama Islam pada saat itu.

Suatu ilmu perekonomian adalah bagaimana cara manusia mengatur mulai dari hal pribadi maupun hal masyarakat luas yaitu bagaimana cara untuk saling menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang sangat bermacam. Alam merupakan peralatan yang tersedia bagaimana cara memanfaatkan untuk di hasilkan bagi kebutuhan masyarakat banyak.

### **Sumber Daya**

Sumber daya merupakan benda, yang sering disebut barang apabila kongkret dan jasa apabila abstrak. Sumber daya ini mempunyai ciri-ciri :

1. Terbatas jumlahnya.

Alam dapat berubah dan banyak jumlahnya. Untuk mencapai atau memerlukan benda harus mengolah dengan sebaik mungkin. Semua sumber daya alam sangat bermacam-macam hasil olahannya, dalam arti relative dibandingkan dengan keinginan jumlah benda yang akan di hasilkan. Sumber daya ini disebut sebagai sumber daya ekonomi. Jika mengambil hasil alam dengan semauanya saja maka akan memunculkan masalah hasil ekonomi. Masyarakat yang banyak dalam masalah perekonomian adalah masalah atas dari persediaan tenaga kerja. Berbagai macam faktor misalnya:

- 1) Masalah pendidikan.
- 2) Suatu daerah yang mempunyai adat dan kebiasaan.
- 3) dan masalah kesehatan masyarakat.

Dalam jumlah besar aspek ekonomi mikro adalah mengenai masalah atau batasan ekonomi yang di habiskan oleh masyarakat terhadap barang dan modal yang sedikit dan kemampuan tenaga kerja yang kurang yang dapat digunakan perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa sangat akan membuat kurang baik. Sebagai contoh ilmu ekonomi mikro menjelaskan bagaimana konsumen biasa mengalokasikan dana atau pendapatan masyarakat yang sedikit untuk mendapatkan kemauan yang akan dibeli. Ilmu ini menjelaskan bagaimana skil pemilik usaha mengalokasikan mulai dari

waktu atau untuk pekerjaan yang selain usaha. Mikro ekonomi yaitu bagaimana suatu usaha yang mengatur modal untuk melancarkan usaha hingga tenaga kerja dan untuk menambah teknologi demi menghasilkan suatu barang atau olahan yang baik atau baru.

Adapun ruang lingkup dan tema-tema dari ekonomi mikro adalah mempelajari tentang kegiatan ekonomi dari masing masing unit ekonomi.

## 2. Pertukaran

Suatu masalah ekonomi di pasar yang modern, pembeli, tenaga kerja, dan sebuah usaha memiliki tujuan untuk mengatur hasil olahan alam yang sangat terbatas. Ilmu ekonomi mikro mempunyai masalah pertukaran yang di hadapi oleh pembeli, tenaga kerja, dan perusahaan, dan menunjukkan bagaimana dilemma ini sebaiknya dihadapi. Gagasan dalam mengoptimalkan pertukaran ini menjadi tema penting dalam ilmu ekonomi mikro.

## 3. Konsumen

Suatu konsumen atau pembeli memiliki modal atau pendapatan yang sangat minim atau terbatas, untuk membeli suatu yang diminati dan beragam kemauan yang dibutuhkan. Teori konsumen ini membahas bagaimana konsumen memaksimalkan kesejahteraan mereka dengan trade-off pembelian suatu barang yang lebih banyak dengan mengurangi pembelian barang jenis lain.

## 4. Tenaga Kerja

Suatu tenaga kerja dalam suatu usaha juga mempunyai masalah atau hambatan, mereka harus pandai memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Karena mereka harus melihat kedepan yaitu dari upah yang mereka dapatkan dalam pekerjaan mereka yaitu tergantung hasil kerja mereka atau pendidikan mereka. Jadi tenaga kerja yang mencari pekerjaan harus sangat memantapkan diri mereka dimana posisi mereka dan dimana tingkat kepandaian kerja mereka.

Sebagai contoh, meskipun sebagian orang akan bekerja di tempat pekerjaan yang memiliki jaminan pekerjaan yang sangat baik tetapi memiliki hambatan tingkat karir, atau mereka sebagian lagi memilih bekerja di perusahaan kecil dimana terdapat

peluang lebih besar dalam karier tetapi jaminan bekerjanya kurang. Ada juga tenaga kerja yang memilih banyak jam pekerjaan sehingga mereka sangat kesulitan dalam menyesuaikan waktu kerja dan jam libur.

#### 5. Perusahaan

Dalam perusahaan juga mempunyai masalah yang mereka hadapi yaitu mulai dari modal, hingga hasil produk atau jenis produk yang mereka hasilkan dan juga terhadap bahan baku dari alam yang sangat terbatas dan harus mereka manfaatkan, dan juga tenaga kerja yang mereka miliki tentu berdampak pada produk yang di hasilkan. Semakin bagus tenaga kerja dalam kepandaian mereka maka semakin bagus pula produk yang di hasilkan.

#### 6. Harga dan Pasar

Tema penting kedua dalam ekonomi mikro adalah peran harga. Harga dalam sebuah produk atau hasil olahan harus sangat di perhatikan dalam penjualan mereka kepada pembeli. Ilmu ekonomi mikro juga menggambarkan bagaimana harga itu terbentuk. Dalam sebuah pasar yang besar dalam masalah ekonomi sudah diatur harganya oleh pemerintah pusat. Dalam ekonomi harga di pasar harga tidaklah di patokan harga sesuai dengan kesesuaian barang antara pembeli dan penjual, yaitu dengan cara tawar menawar antara penjual dan pembeli terhadap barang yang diperjual belikan di pasar.

Menurut Sitorus (1997:4) industri dapat di kategorikan menjadi dua pengertian atau definisi, yaitu dengan definisi yang luas dan definisi yang sempit. Industri dalam definisi yang luas adalah sebuah perusahaan yang menghasilkan barang atau produk yang memiliki sifat permintaan oleh konsumen yang sangat tinggi. Di dalam definisi yang bersifat sempit industri adalah sebuah usaha yang menghasilkan atau memproduksi barang yang bersifat dengan permintaan yang sedikit. Industri mempunyai beberapa macam bagian dengan tiga bagian yang dominan yaitu :

1. Industri Primer, yaitu suatu industri yang menghasilkan sebuah produk antara atau akhir dimana tidak diperlukan lagi suatu proses atau hasil pabrik.



2. Industri Sekunder, yaitu suatu jenis industri yang menghasilkan sebuah hasil produksi yang merupakan sebuah produk akhir dari hasil proses atau hasil pabrik dari masukan bahan.
3. Industri Tersier, yaitu suatu industri yang memproduksi hasil jasa.

Industri dibagi kedalam beberapa kelompok (Badan Pusat Statistik, 2005: 131), antara lain:

1. Industri Besar, yaitu mempekerjakan tenaga kerja berjumlah 100 orang atau lebih tanpa menggunakan teknologi atau 50 atau lebih dengan menggunakan tenaga mesin atau teknologi.
2. Industri Sedang, yaitu mepekerjakan 10-99 orang tanpa menggunakan teknologi atau tenaga mesin atau 5-49 orang dengan menggunakan teknologi atau tenaga mesin.
3. Industri Kecil, yaitu mempekerjakan 1-9 orang tanpa menggunakan teknologi mesin atau antara 1-4 orang dengan menggunakan teknologi mesin.
4. Industri Kerajinan Rumah Tangga, yaitu perusahaan-perusahaan industri yang menggunakan tenaga kerja yang tidak digaji, biasanya adalah anggota keluarga.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun metode penelitian data yang digunakan adalah : Analisa data secara deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menyelidiki , menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Adapun lokasi penelitian yang akan penulis lakukan yaitu usaha mikro pandai besi terdapat di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Informan penelitian yang di tetapkan adalah ketua organisasi usaha mikro pandai besi dan seluruh pengusaha pandai besi beserta pemerintah dan tokoh adat.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data mengurangi dan mengelola data mentah menjadi data yang dapat diartikan dan dipahami secara lebih spesifik serta dapat diakui dalam suatu perspektif ilmiah. Analisis data dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **PEMBAHASAN**

### **Usaha Mikro Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**

Usaha mikro pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat setempat dan juga Kabupaten Kampar, usaha mikro pandai besi berdiri sudah puluhan tahun dimulai dari tahun 1951 dengan produksi alat-alat perang dan barang hasil budaya adat seperti keris, pedang, pisau, sampai akhirnya menjadi usaha turun temurun yang terus dilestarikan hingga menjadi sebuah ladang Ekonomi bagi masyarakat Rumbio (wawancara, Saliyar Rumbio Jaya Kampar 4 September 2019).

Bahan baku yang digunakan biasanya adalah barang bekas yang memang diantarkan oleh masyarakat yang perkerjaannya mencari bahan baku.

#### **a. Bahan baku pandai besi**

- 1) Besi kuat baja (besi kuat baja merupakan besi yang memiliki kadar baja yang tinggi)
- 2) Besi kaca (besi kaca adalah besi yang berbentuk lempengan yang biasa digunakan untuk rantai kapal)
- 3) Besi per mobil bekas (besi yang memang dari bagian mobil penyangga, besi ini sering diganti karena sering patah, oleh karna itu sangat mudah diperoleh)
- 4) Besi keseng (besi keseng besi yang berbentuk pipa yang biasa digunakan di parik-parik)
- 5) Api

- 6) Arang/kayu (Arang biasanya di dapatkan dari masyarakat yang memang mata pencariannya mencari arang, arang ini merupakan hasil olahan kayu yang dibakar dan di perhatikan tingkat kegosongannya)
  - 7) Batu bara
- b. Alat-alat pandai besi
- 1) *Air hammer* ( mesin tempa) harga 63 Juta
  - 2) *Spring hammer* ( mesin tempah) 25 Juta
  - 3) Blower (tungku pemanas yang mengatur dan menstabilkan panas dengan udara)
  - 4) Palu
  - 5) Gerinda pemotong dan gerinda tangan (mesin dan pemotong besi dan meratakan besi) harga 27 juta – 1,8 juta (wawancara: Saliyar ketua pandai besi 8 September 2019).

Pengembangan usaha mikro pandai besi di Rumbio Jaya Kabupaten Kampar masih berjalan dengan baik mulai dari banyak nya terdapat pengusaha-pengusaha yang masih aktif menjalankan bisnisnya di rumah masing-masing dan ada juga yang tidak aktif mengengang berbagai alasan penghambat pengembangan terhadap usaha-usaha mereka yang ada di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Pengembangan usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar sangat bagus dan mulai berkembang di lihat dari lapangan mereka bekerja sama dengan perusahaan PTPN V RIAU dengan kontrak 1 bulan dari tanggal 6 february sampai tanggal 6 Maret dengan kontrak 1.4 M dengan pesanan yaitu Egrek, Gala, dan Kampak. Dari hasil observasi yang di lakukan di lapangan yang di lakukan mulai dari tanggal 4 september sampai 5 Oktober dan disambung sampai bulan maret banyak temuan-temuan yang menghambat dan temuan yang membuat perkembangan usaha mereka terkendala. Berikut hasil observasi di lapangan (observasi, Rumbio Jaya Kampar 6 Maret 2020).

### **Pengembangan usaha dilihat dari modal awal pendirian Apau pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya**

Kabupaten Kampar Pengembangan usaha mikro pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar yaitu dari hasil di lapangan terdapat temuan dimana modal awal pendirian Apau atau disebut juga dengan tempat usaha pandai besi mempunyai modal yang sangat pas-pasan dimana para pengusaha menggunakan modal pribadi untuk menjalankan bisnis pengembangan usaha mereka, karena memang sifat usaha mereka hanyalah individu saja yang didirikan di rumah masing-masing yang di sebut juga dengan Apau. Modal untuk pengembangan usaha mikro pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar adalah modal pribadi di setiap Apau, mereka meneruskan usaha turun temurun tersebut dengan modal pribadi, kalau modal awal untuk membeli mesin atau alat-alat yang di perlukan untuk memproduksi barang yaitu dari keluarga mereka yang sudah ada turun temurun (wawancara, Dafit Rumbio Jaya Kampar 6 Maret 2020)

### **Pengembangan usaha mikro pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya dilihat dari Ilmu atau skill keahlian para pengusaha pandai besi.**

Pengembangan usaha mikro pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar di lihat dari skill atau ilmu terhadap keahlian mereka dalam menjalankan dan mengembangkan usaha mereka sudah sangat mampu bersaing yaitu dari hasil produksi, penjualan dan mampu bersaing di pasaran. pengembangan usaha mikro pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, keahlian para pengusaha pandai besi sudah tidak diragukan lagi melihat hasil dari olahan mereka dan penjualan mereka. Dan untuk mengembangkan Ilmu, mereka mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar dari pemerintah daerah maupun pusat. (wawancara, Saliyar Rumbio Jaya Kampar 6 Maret 2020).

**Pengembangan usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar di lihat dari Apau yang sudah lama berdiri dan Apau yang baru berdiri.**

Pengembangan usaha mikro pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar memang sudah puluhan tahun yang awalnya usaha tersebut atau Apau hanya memproduksi atau membuat alat-alat perang tradisional seperti parang, pedang dan keris, dan usaha tersebut terus berkembang dan di lanjutkan oleh keluarga mereka menjadi sebuah usaha mikro yang menghasilkan produk-produk yang menunjang dan meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. pengembangan usaha mikro pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dapat di ketahui dari hasil dimana banyaknya usaha-usaha yang baru berdiri dan ada juga para pengusaha yang lama yang melanjutkan usaha nenek moyang mereka, majunya usaha baru di karenakan yang pertama yaitu modal yang cukup baik dan alat-alat yang modern tentu menghasilkan produksi yang baik dan penyelesaian barang pun cepat sesuai pesanan, namun pengusaha yang lama menggunakan alat-alat yang sudah ada dan menggunakan modal sendiri, tentu ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha dan hasil produksi mereka yang membuat kalahnya persaingan di pasaran (wawancara, Herman Rumbio Jaya Kampar 6 Maret 2020).

**Faktor Internal merupakan faktor yang menyangkut kelancaran proses produksi usaha mikro pandai besi:**

a. Bahan baku

Usaha mikro pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar tentang bagaimana berlangsungnya suatu usaha akan banyak bergantung kepada bahan baku yang digunakan, semakin mudah memperoleh bahan baku maka semakin mudah untuk kelancaran produksi usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Kurangnya bahan baku apabila pesanan dalam jumlah banyak dari pembeli ataupun konsumen, mengenang para pengusaha (Apau) adalah milik pribadi yang modalnya sangat minim sekali tergantung pesanan yang masuk.

b. Modal

Modal dalam sebuah usaha terutama usaha mikro pandai besi yang merupakan penggerak di dalam suatu usaha. Ketersediaan modal yang cukup dapat memberikan kelancaran terhadap usaha mikro pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Modal sangatlah penting dalam melancarkan suatu usaha terutama usaha mikro pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, dimana mereka kesulitan dan kekurangan modal untuk melancarkan usaha mereka apabila dalam pesanan dari pembeli yang jumlahnya sangat banyak, para pengusaha pandai besi ada juga yang memakai modal dari pembeli untuk membeli bahan baku.

c. Tenaga kerja

Mengenai tenaga kerja atau keahlian tenaga usaha mikro pandai besi sangat mempengaruhi perkembangan usaha mereka mulai dari kualitas dan kuantitas produk, dan juga lama usaha juga ikut mempengaruhi kualitas dari tenaga kerja yang bersangkutan tentunya lebih berpengalaman dan lebih terampil dalam memproduksi hasil dari usaha mereka. Usaha mikro pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar membantu organisasinya yaitu berpusat di Desa Teratak, pengusaha pandai besi memiliki 2 orang pekerja yang mana mereka membuka usaha pribadi dan juga tenaga kerja dari keluarga mereka sendiri, karna keterampilan usaha ini menjadi turun temurun di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

d. Keterbatasan Ilmu Dan Teknologi

Kepandaian Ilmu dan teknologi dapat meningkatkan kemampuan usaha mikro pandai besi yang bersangkutan untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik dan dalam jumlah yang cukup sehingga akhirnya dapat dijual dengan harga yang lebih bersaing. Jenis peralatan yang dibutuhkan usaha mikro pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar bernama mesin tempah (*air hammer*), (*spring hammer*), dan tungku pemanas yang mengatur dan menstabilkan panas dengan udara, mereka terkendala apabila listrik mati, para pengusaha pandai besi kebanyakan mengandalkan listrik dari rumah mereka sendiri ada juga beberapa Apau yang mempunyai mesin diesel sendiri.

e. Pemasaran

Pemasaran hasil dari produksi usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar juga beragam caranya. Masyarakat atau pengusaha pandai besi Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dalam memasarkan hasil usaha mereka, pemasaran dilakukan pembuatan spanduk-spanduk dan juga dengan media sosial, dan ada juga dengan cara mengampas atau menjajakan hasil produksi mereka demi pengembangan dan kelancaran usaha mereka.

f. Kelembagaan

Kelembagaan merupakan wadah atau tempat berinteraksinya atau sebuah organisasi yang saling terkait di dalamnya, organisasi juga sangat penting dalam kemajuan atau perkembangan usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Selain organisasi yang terkait dengan proses produksi usaha, organisasi seperti mendirikan koperasi juga memiliki peranan yang tidak kalah penting terutama sesuai dengan fungsinya untuk mengeluarkan kebijakan publik yang harus mampu mengakomodir kebutuhan usaha mikro pandai besi. bahwa peran pemerintah dalam mengembangkan usaha mikro pandai besi di Rumbio Jaya dengan menyumbangkan teknologi dan membuat pelatihan-pelatihan khusus untuk para tenaga kerja pandai besi yang ada di Kecamatan Rumbio Jaya.

g. Faktor kebudayaan

Faktor kebudayaan, keagamaan dan kebudayaan mempengaruhi sikap dan tindak lanjut masyarakat. Masyarakat pada daerah usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar lebih mengutamakan hasil dari budaya daerah mereka sendiri, sehingga mutu dan pola produk juga dipengaruhi oleh tradisi budaya mereka, dan juga peran tokoh adat terhadap usaha turun temurun ini. Para pengusaha pandai besi yang ada di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar adalah sebuah usaha mikro yang turun temurun dimana kultur budaya terlihat dari hasil produksi awal yaitu barang-barang seperti keris dan pedang dan alat memburu, sampai akhirnya usaha ini terus berjalan dan di lestarian menjadi sebuah ekonomi bagi masyarakat setempat, dan peran tokoh adat tidak lepas dari mereka yang menjadi penasehat. (wawancara,

Saliyar dkk Rumbio Jaya Kampar 4-21 September 2019).

Transaksi atau praktek jual beli pada usaha pandai besi adalah suatu bentuk jual beli pesanan yang di bolehkan dalam Islam dan para ulama dengan kemaslahatan masyarakat banyak. Dengan adanya praktek jual beli pesanan dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat serta dapat meringankan ekonomi masyarakat yang sesuai dengan ekonomi masyarakat sekarang ini, praktek atau sistem jual beli pesanan pada usaha pandai besi dimana para pembeli dapat melakukan pembayaran baik dimuka maupun atau di tangguhkan pada jatuh tempo hari.

Adapun praktek jual beli pesanan atau disebut juga aqad *Istishna'* adalah pihak pemilik usaha sebagai pembuat barang (Shani') sedangkan pembeli adalah sebagai pemesan (Mustashni'). Barang yang di pesan oleh konsumen dan di buat oleh produsen sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh konsumen dan dengan kriteria yang ditentukan, dan pembayaran dilakukan setelah jatuh tempo.

Dan ada juga melakukan pembayaran dengan dicicil, barang yang dipesan di lakukan dengan datang langsung ke tempat pengusaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dan biasa juga di lakukan dengan melalui telepon tergantung kondisi memesan barang tersebut jauh dari tempat central usaha pandai besi maka mereka memesan melalui telepon, sedangkan bagi masyarakat setempat atau desa dan Kecamatan tetangga mereka langsung mendatangi ke tempat usaha pandai besi tersebut.

Pelaksanaan atau praktek jual beli pesanan terhadap usaha mikro pandi besi sangat memerhatikan pola ekonomi masyarakat di Kecamatan Rumbio Jaya. Agama Islam adalah agama yang paling sempurna, kesempurnaan agama Islam dapat kita lihat pada kehidupan manusia yang telah diatur oleh Al-Qur'an dan Hadits, yaitu seperti bermuamalat dengan sesama manusia, semua yang berkaitan dengan jual beli sudah diatur di dalam Al-Qur'an dan Hadits mulai dari sistem sampai dengan jenis-jenis barang yang diperjual belikan.

Jual beli pada zaman sekarang dibandingkan dengan zaman Rosulullah sudah sangat jauh berbeda, maka dari itu dengan menerapkan jual beli dimasa Rasulullah Al-



Qur'an dan hadits adalah sebagai sumber dan rujukan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari terutama dalam bermuamalat.

Dari pelaksanaan jual beli pesanan pada usaha mikro pandai besi Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, dan dari beberapa sumber rujukan hukum yang menjadi landasan dibolehkan transaksi jual beli pesanan atau *Istishna'*, maka dalam hal spesifikasi barang yang dipesan para pemesan atau pembeli secara pesanan sudah sesuai dengan konsep jual beli pesanan atau *Istishna'* dalam konsep ekonomi Islam. Karena dua belah pihak sudah sepakat tentang spesifikasi barang yang dipesan, diantaranya bentuk yang diinginkan, ukuran, bahan, serta kesepakatan harga dan waktu penyelesaian pembuatannya.

Seperti yang menjadi objek penelitian tentang sistem jual beli pesanan pada pengusaha pandai besi Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar penulis menemukan perbedaan antara kejadian di lapangan dengan apa yang disepakati pada akad di awal seperti dalam terlambatnya penyelesaian barang oleh pihak pengusaha atau produsen, dan sering ditemukannya barang yang cacat yang tidak bisa digunakan dan tidak sesuai atau puasnya konsumen.

Barang yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang sudah di sepakati akan di ganti dengan barang yang sesuai dengan kesepakatan awal, ketidaksesuaian barang yang datang dengan barang yang dipesan, dalam hal ini hukumnya batal, karena salah satu syarat dalam rukun jual beli dari perjanjian tidak ditepati penjual atau pembuat barang, hal ini juga belum sesuai dengan konsep *al-Istishna'* yang ada di dalam Ekonomi Islam dan tidak terpenuhinya syarat sah bagi jual beli *Istishna'*.

Penentuan jangka waktu yang terjadi di lapangan jika dihubungkan dengan prinsip *al- istishna'* dalam Ekonomi Islam, menurut penulis sudah sesuai, karena jangka waktu yang telah mereka tetapkan berdasarkan bentuk atau spesifikasi pesanan setelah berlakunya akad perjanjian, hal ini sudah sesuai dengan aqad *istishna'*.

Usaha mikro pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dimana Jual beli ini dikaitkan dengan Jual beli konsep Ekonomi syariah yaitu di kenal dengan jual beli pesanan atau *Istishna'* dan sistem yang terjadi pada usahaa mikro

pandai besi Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar sebagian besar sudah merujuk pada ekonomi syariah dan sebagian besar sudah diterapkan, dan juga barang-barang yang digunakan mulai dari bahan baku sampai teknologi sudah sesuai dengan syariah yaitu kehalalannya, namun dengan kemajuan zaman banyak orang yang sebagian besar tidak merujuk kepada Al-Qur'an dan Hadits karna lebih mengutamakan keuntungan sendiri tanpa memikirkan jalan untuk mendapatkan keuntungan tersebut.

Begitu juga hasil di lapangan mengenai pengembangan usaha mikro pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dimana hasil di lapangan terdapat faktor-faktor proses terhambatnya pengembangan usaha pandai besi mulai dari Internal dan Eksternal, dari Internal diketahui yaitu mulai dari tenaga kerja, modal, bahan baku, pemasaran, teknologi dan faktor kelembagaan. Tenaga kerja dari setiap usaha atau disebut juga sebagai Apau memiliki satu atau dua pekerja dan sampai dengan lima pekerja yang mana para pekerja ini kebanyakan dari sanak saudara tentu berdampak terhadap usaha tersebut karna keahlian dari hasil produksi sangat berpengaruh. Bahan baku juga sangat perlu diperhatikan dimana kualitas bahan baku yang baik akan menghasilkan produksi yang baik pula, dari hasil di lapangan terdapat terkendalanya bahan baku yang disebabkan dari modal yang sangat minim, bahan baku terkadang tergantung dari banyaknya pesanan yang dipesan. .

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengkaji dan menganalisa faktor-faktor penghambat perkembangan pada usaha pandai besi Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, maka dari uraian di atas bahwa, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan diantaranya:

1. Modal awal usaha sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha, semakin besar modal awal usaha mikro pandai besi maka semakin besar pendapatan hasil usaha mikro pandai besi.
2. Tenaga kerja dan lama usaha sangat berpengaruh terhadap pengembangan usaha

mikro pandai besi, sehingga membuat stabil mulai dari pemasok hingga konsumen. Dan juga upah pekerja sangat berpengaruh semangat kerja, model insentif tunai tidak dapat meningkatkan semangat kerja dari para pekerja sehingga tidak terlihat peranan pemberian upah usaha.

3. Jam Kerja usaha meningkatkan waktu interaksi usaha dengan pasar sehingga banyak potensi permintaan yang diperoleh dan transaksi yang terjadi dari waktu operasional usaha.

Dalam upaya peningkatan pendapatan usaha, melalui hasil penelitian ini dapat diperhatikan saran-saran berikut kepada pelaku usaha mikro pandai besi.

1. Pemilik Usaha

- a. Pimpinan usaha mikro pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar untuk memberikan pendapatan kepada para pengrajin dan diharapkan adanya peningkatan mutu dari produk.
- b. Kegiatan usaha dapat mempersiapkan modal usaha yang memadai untuk memaksimalkan kapasitas produksi usaha. Perputaran modal usaha harus dapat diperhatikan dan diatur selancar mungkin untuk kelancaran pengelolaan usaha. Sumber perputaran modal usaha antara lain melalui tagihan lancar bagi para konsumen.
- c. Upah pekerja tidak berperan dalam mendorong pendapatan usaha. Melalui penelitian ini disarankan untuk tidak memberikan terlalu besar beban operasional. Model insentif yang dapat menstimulus motivasi pekerja, berdasarkan kajian yang dilakukan adalah pemberian ikatan kepada pekerja, seperti bagi hasil dan dapat mempertahankan dan meningkatkan upah pekerja yang telah diterapkan selama ini dengan lebih mengedepankan kepemimpinan yang visioner dan keterbukaan kepada para pengrajin.

## 2. Pemuka Agama

Kepada pemuka agama diharapkan memberikan pemahaman tentang Bermuamalah kepada masyarakat khususnya yang berkaitan dengan jual beli, agar jual beli tersebut sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arther Manueke, 2015, *Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Agribisnis dan Non Agribisnis (Studi Kasus : di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara)*, Jurnal Sosial Ekonomi
- Ahmad Ridha., 2017, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kerajinan Tas Aceh di desa Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara*, E-Jurnal Universitas Samudra, Vol.1, No. 1
- Agung Ngura Gede, 2016, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMK Sektor Perdagangan di Kota Denpasar*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana
- Ari Sudarman, 2004, *Teori Ekonomi Mikro*, BPFE-Yogyakarta
- Ahmad Muhajidin, 2010, *Prosedur Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Di Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Aziz Dahlan, Abdul, 1996, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Cet-1 Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve
- Peran Bussiness Development Service terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur*, 2014, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol.3, No.4
- Rachmat Syafei, 2001, *Fiqih Muamalah*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Suherman Rosyidi, 2006, *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Soeharno. 2007, *Teori Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: Andi
- Synthia Marcella, *Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No.23 Pada Pt. Pandu Siwi Sentosa Palembang*, Jurnal Akutansi

Tobing, Murniati, 2018, Thesis : *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil Sektor Industri Logam Pandai Besi di Kabupaten Tapanuli Utara*, Medan : USU  
Pengusaha mikro pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar  
Dalam <http://www.mahir-al-hujjah.blogspot.com/2009/10jual-beli-kaitan-dengannya.html> (22 April 2015)